

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Preferensi konsumen di Provinsi Lampung terhadap tiwul yang disajikan di rumah makan berada pada kategori sedang atau cukup suka. Atribut-atribut tiwul yang diinginkan konsumen tiwul di rumah makan dalam mengonsumsi tiwul di Provinsi Lampung adalah harga yang murah, warna coklat kehitaman, tekstur kenyal, aroma yang tidak kuat, rasa yang sedikit pahit, dan jarak tempuh ke rumah makan yang sedang atau tidak terlalu jauh.
2. Pola konsumsi konsumen terhadap tiwul di Provinsi Lampung, memiliki frekuensi konsumsi 1–2 kali per bulan, tiwul biasa dikonsumsi secara murni dengan jumlah rata-rata konsumsi dalam sebulan 932,52 gram, dan alasan mengonsumsinya karena kesukaan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tiwul oleh konsumen rumah makan di Provinsi Lampung adalah harga lauk hati ampela ayam, harga lauk tempe kering, dan suku.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi produsen tiwul yang ingin memproduksi, dapat memproduksi tiwul yang sesuai dengan keinginan konsumen tiwul di rumah makan, yaitu harga murah (< Rp 5.000,00 per porsi), warna coklat kehitaman, tekstur kenyal, aroma tidak kuat, rasa tiwul yang sedikit pahit. Bagi produsen lama perlu melakukan penyesuaian untuk atribut-atribut yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Bagi pemerintah yang ingin menjalankan program diversifikasi pangan, mengingat bahwa tiwul hanya dikonsumsi oleh masyarakat terbatas (suku Jawa), maka peningkatan konsumsi ubi kayu perlu dilakukan melalui berbagai jenis olahannya. Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah memberikan dukungan berupa pengembangan teknologi pengolahan pangan dan jenis-jenis makanan baru dari olahan ubi kayu yang lebih moderen dan menarik terutama dari segi atribut intrinsik makanan tersebut, seperti bentuk, warna, dan rasa, agar meningkatkan citra ubi kayu di mata masyarakat. Selain itu, pemerintah sebaiknya mengadakan sosialisasi yang intensif mengenai manfaat dan pentingnya program diversifikasi pangan lokal.

3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tiwul, seperti nilai sosial atau gengsi masyarakat terhadap tiwul.